



Media Massa : KR Hari : Senin Tanggal : 14-8-2017 Halaman : 9

KULTUR JARINGAN POTENSIAL DIKEMBANGKAN

Pemkot Kewalahan Penuhi Permintaan Bibit Pisang

YOGYA (KR) - Keterbatasan lahan yang dimiliki Pemkot Yogya tetap tidak menyurutkan untuk memberikan sumbangsih bagi dunia pertanian. Salah satu yang dikembangkan ialah pembibitan pohon bisa melalui kultur jaringan. Saat ini Pemkot pun kewalahan memenuhi permintaan bibit dari berbagai daerah.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, Imam Nurwahid memaparkan, dalam setahun pihaknya baru mampu memproduksi 1.500 bibit pisang hasil dari kultur jaringan. Padahal, permintaan setiap bulan mencapai 300 hingga 500 bibit. "Tidak hanya datang dari DIY, tapi juga banyak luar daerah yang pesan ke sini. Belum semua dapat dipenuhi karena ketersediaannya masih terbatas," urainya, Minggu (13/8).

Sistem kultur jaringan, sebenarnya cukup efisien. Peralannya, dari satu bagian bonggol pisang dapat dijadikan 200 bibit. Hanya, prosesnya sangat panjang lantaran dibutuhkan waktu hingga sembilan bulan. Akan tetapi, hasil pembibitan melalui kultur jaringan jauh lebih bagus dibanding anakan. Terutama bebas penyakit dan hama serta dapat tumbuh seirama jika ditanam dalam waktu bersamaan.

"Tanaman pisang yang dihasilkan dengan teknik kultur jaringan tidak berbeda dengan pisang yang tumbuh langsung dari tunas. Rasa pisang yang dihasilkan juga sama. Setelah menjadi bibit pun lebih mudah dikemas untuk dikirim ke luar daerah," jelasnya.

Imam mengatakan, keterbatasan kapasitas laboratorium dan lokasi aklimatisasi menjadi kendala untuk menggenjot produksi. Apalagi tidak sedikit para peneliti yang turut melakukan riset di laboratorium tersebut. Hal ini karena koleksi pisang yang berada di kebun plasma nutfah dinilai paling lengkap se Asia Tenggara.

Beberapa koleksi pisang unggulan di kebun tersebut antara lain Raja Bagus, Sangga Buwana, Raja Seribu, Becici Gading, Gendruwo, Jarum Papua, Moro Sebo dan lainnya. Totalnya mencapai 346 jenis kultivar. "Biasanya, bibit pisang yang kerap dipesan adalah pisang untuk keperluan konsumsi seperti Pisang Raja, Kepok dan Ambon," imbuhnya.

Selain dikembangkan untuk pembibitan pohon pisang, teknik kultur jaringan juga tengah dicoba untuk budi daya bibit tanaman lain. Seperti anggrek sehingga produk yang dihasilkan kebun plasma tersebut semakin beragam. (Dhi)-

-Din Pertanian & Pangan
 Positif
 Biasa
 Untuk Diketahui

Tindak Lanjut
 Untuk Ditanggapi
 Untuk Diketahui
 Untuk Pers
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005